

ANALISIS NILAI RELIGIUS PADA NOVEL AIR MATA SURGA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Sarif Hidayat

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Sarifhidayat171@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura, (2) nilai religius sastra pada novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura yang meliputi aspek nilai akidah, syariah, dan akhlak novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura, (3) skenario pembelajaran sastra pada novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang diteliti adalah unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka. Analisis data adalah dengan menggunakan analisis isi. Penyajian hasil analisis dilakukan dengan teknik informal. Hasil penelitian ini adalah (1) unsur intrinsik novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura meliputi tema, yang terbagi menjadi dua macam yaitu (a) tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura: perjuangan gadis kecil penghafal Alquran dalam melawan penyakit kanker osteosarcoma, dan (b) tema minor: kegigihan tokoh utama dalam menghafal kitab suci Alquran; Alur: Flasback. Tokoh utama: Baraah dan Dinia, tokoh tambahan: Baba Baraah, Mama Baraah, Papa Dinia, Mama Dinia, Ami Hassan, Bibi Baraah, Bu Fateema, Syifanida, Hasina, dan Salema. Latar tempat: Taman rumah sakit, makkah, distrik hujun, kairo, rumah dinia, sekolah, dan rumah sakit. Latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial: keyakinan terhadap kitab suci Alquran. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama. (2) nilai religius sastra novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura ada tiga, (a) nilai aqidah meliputi: sabar, menghafal Alquran, bersyukur; (b) nilai syariah meliputi: berdoa, salat; (c) nilai akhlak meliputi: membagikan hafalan Alquran. (3) skenario pembelajaran sastra dengan materi nilai religius pada novel Air Mata Surga di kelas XI SMA terdiri dari menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius pada novel Air Mata Surga secara berkelompok; membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain; memberikan kesempatan peserta didik untuk melaporkan hasil pekerjaan.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai religius, dan skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang diciptakan oleh pengarang tentang masalah kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 2012: 3). Melalui karya sastra pengarang menyampaikan maksud dan informasi tertentu kepada pembaca, pengarang biasanya menyampaikan sesuatu berupa gagasan tentang kehidupan yang ada di sekitar pengarang atau dari kisah kehidupan manusia di dunia. Sastra merupakan suatu ungkapan jiwa baik

dirasakan, dilihat, atau didengar oleh manusia. Sebuah ungkapan jiwa yang indah dapat disebut suatu hasil karya sastra. Oleh karena itu, hal ini kembali lagi kepada pembaca yang menilainya. Suatu karya yang dihasilkan pengarang bukan semata untuk hiburan, juga dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Karya sastra mempunyai berbagai macam jenis, salah satunya berupa novel.

Novel merupakan karangan cerita yang berbentuk prosa yang cukup panjang dan isinya tentang kehidupan sehari-hari yang dialami oleh manusia. Dalam novel terdapat nilai-nilai positif yang dapat dimanfaatkan pembaca setelah ia membacanya. Dalam karya sastra terdapat berbagai nilai-nilai. Salah satunya adalah nilai religius. Nilai religius merupakan undang-undang atau peraturan yang mengikat manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam (Ali, 2000: 37). Agama mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi untuk menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman.

Penulis sangat tertarik untuk menganalisis novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi, mengkaji, mendeskripsikan dan menjelaskan fungsi masing-masing unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel tersebut. Karya sastra dapat dinikmati pembaca jika hubungan antara peristiwa yang satu dan yang lain saling berkaitan, kaitannya dengan plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2012: 4).

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mendidik peserta didik. Sekolah dijadikan sebagai sarana pendidikan formal untuk memberikan pembinaan nilai religius dan kemanusiaan di lingkungan pelajar. Salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Tujuan pembelajaran sastra di sekolah pada umumnya untuk menumbuhkan potensi peserta didik. Tujuan pembelajaran sastra di sekolah adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta dan rasa, serta untuk menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16)

Pendidikan religius berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2007: 9).

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel Air Mata Surga Karya E. Rokajat Asura (2) bagaimanakah nilai religius yang terdapat dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asur (3) bagaimanakah skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius pada novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura di Kelas XI SMA. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura, (2) nilai religius yang terdapat dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura, (3) skenario pembelajaran sastra pada novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura di Kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada kajian nilai religius pada Novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura yang mencakup nilai akidah, syariah, akhlak dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik informal, yakni perumusan hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura sebagai berikut:

Tema dalam novel ini terbagi menjadi dua macam yaitu (1) tema mayor, meliputi masalah penyakit kanker osteosarcoma dan perjuangan menghafal ayat suci Alquran; (2) tema minor meliputi permasalahan dalam hafalan Alquran. Tema dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura merupakan tema yang bernilai tinggi. Tema bernilai tinggi adalah tema yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam novel tersebut secara tidak langsung pembaca dapat mengambil manfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dalam menghadapi cobaan kehidupan untuk selalu bertawakal.

Tokoh dan penokohan dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura meliputi Baraah yang mempunyai sifat baik hati, patuh pada orang tua, cerdas dan Dinia yang mempunyai sifat jujur, baik hati. Baraah dan Dinia sebagai tokoh utama dan beberapa tokoh lainnya yang dapat mendukung cerita seperti Baba Baraah (tanggung jawab), Mama Baraah (patuh pada suami), Papa Dinia (tanggung jawab, peduli sesama), Mama Dinia (baik, peduli sesama), Bu Fateema (baik hati, peduli), Ami Hassan (peduli, tanggung jawab), Bibi Baraah (tanggung jawab), Shifanida (patuh pada orang tua), Salema (cerdas), dan Hasina (mudah berteman, baik hati). Tokoh utama dalam novel Air Mata Surga yang bersifat baik dan mempunyai cita-cita mulia, ia ingin membagikan hafalan Alquran. Tokoh utama dalam novel tersebut dapat dijadikan contoh bagi kehidupan manusia bahwa sebaik-baiknya pelindung adalah Alquran.

Alur dalam novel Air Mata Surga terdiri atas tahapan penyituasian (*situation*): keluarga Baraah memulai kehidupan baru di Makkah; kemunculan konflik (*generating circumstances*): Baraah terjatuh di halaman sekolah dan Baraah di diagnosis menderita penyakit osteosarcoma pada tungkai kakinya; peningkatan konflik (*rising action*): Baraah harus kehilangan kedua orang tuanya dan menjadi yatim piatu; klimaks (*climax*): kondisi Baraah kritis dan masuk ruang ICU karena penyakit kanker yang belum dapat diatasi penyebarannya; penyelesaian (*denovement*): semangat Baraah dalam menghadapi penyakit kanker membuat seorang dermawan terketuk hatinya untuk membantu pengobatan Baraah ke rumah sakit di London, sedangkan unsur kemenarikan alur meliputi kebolehjadian (*plausibility*): Baraah tetap semangat untuk mengikuti Musabaqoh hifzil Quran; kejutan: Baba Baraah terkejut melihat Mama Baraah terjatuh pingsan di tempat tidur; kebetulan: Baba Baraah dan Papa Dinia bertemu di kedai pinggir jalan; tegangan: Baraah dan Dinia sedang mengikuti ujian seleksi Musabaqoh hifzil Quran; dan daya duga bayang; Baraah ingin berkunjung ke Negara-negara Islam untuk membagikan kertas hafalan Alquran. Unsur kemenarikan alur terjadi untuk membuat pembaca merasa penasaran untuk membaca kelanjutan cerita novel tersebut

Latar dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura meliputi (1) latar tempat seperti taman rumah sakit, makkah, distrik hujun, kairo, rumah dinia/apartemen, sekolah, rumah sakit; (2) latar waktu seperti pagi, siang, sore, malam; (3) latar sosial seperti pelajar, dokter, guru/ustadzah. Latar dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura pengarang menggambarkan dalam latar waktu pagi hari ketika Baraah bersiap-siap ingin berangkat

sekolah di madrasah ibtdaiyah andalus. Latar tersebut menunjukkan waktu pagi hari karena pada sekolah dasar kegiatan belajar mengajar dilakukan pada waktu pagi hari. Sudut pandang dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura menggunakan sudut pandang orang pertama (aku) atau tokoh Baraah sebagai tokoh utama.

Nilai religius dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura meliputi (a) nilai akidah, yaitu sabar: sifat sabar merupakan sifat yang disukai Allah dan tokoh utama atau Baraah mempunyai kesabaran yang tinggi; hafalan Alquran: kecintaan tokoh utama dalam membaca dan menghafal Alquran yang tinggi karena Alquran adalah sebaik-baiknya pelindung; bersyukur: keluarga Baraah yang selalu mengucapkan syukur karena telah tiba di Makkah; (b) nilai syariah, yaitu berdoa: berdoa adalah salah satu bentuk ibadah kita kepada Allah, seperti yang dilakukan Baraah untuk mendoakan kedua orang tuanya; salat: kewajiban sebagai orang muslim salah satunya adalah menjalankan salat seperti yang dilakukan keluarga Baraah melakukan salat berjamaah; (c) nilai akhlak, yaitu berhubungan baik pada tetangga: sebagai orang yang beragama harus mempunyai sifat baik terhadap lingkungan, seperti yang dilakukan keluarga Baraah dan Dinia yang tinggal satu apartemen; akhlak mulia: penanaman akhlak atau perilaku sejak usia dini, seperti yang dilakukan tokoh utama ia ingin membagikan hafalan Alquran kepada anak seusianya.

Skenario pembelajaran sastra dengan materi nilai religius pada novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura di kelas XI SMA terdiri dari (a) menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; (b) membaca novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura, mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius pada novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura secara berkelompok; (c) membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi dengan kelompok lain; (d) pendidik menyimpulkan hasil dari diskusi peserta didik. Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran sastra dengan penelitian ini dapat berhasil, karena peserta didik dapat memahami bahwa nilai religius penting dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura dapat ditarik simpulan sebagai berikut ini. Unsur intrinsik dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura terdiri dari (1) Tema dalam novel Air Mata Surga terdiri dari dua macam tema seperti: (a) tema mayor meliputi perjuangan dalam melawan penyakit kanker,

dan perjuangan dalam menghafal Alquran; (b) tema minor meliputi keliling dunia; (2) tokoh dan penokohan, Baraah dan Dinia sebagai tokoh utama dengan penggambaran perwatakan dengan menggunakan penggambaran dimensi psikologi, dimensi fisik dan dimensi sosiologis; (3) alur, yaitu flashback; (4) latar, yaitu tempat, waktu dan sosial; (5) sudut pandang, yaitu menggunakan orang pertama (aku);

Nilai religius dalam novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura meliputi (1) nilai akidah, yaitu sabar, menghafal Alquran dan bersyukur; (2) nilai syariah, yaitu berdoa dan salat; (3) nilai akhlak, yaitu berhubungan baik pada tetangga dan akhlak mulia. Semua nilai religius tersebut terjalin melalui struktur pembentuk cerita yang memiliki nilai estetis dan bersifat tidak menggurui.

Skenario pembelajaran sastra dengan materi nilai religius pada novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura di kelas XI SMA meliputi (1) menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; (2) membaca novel Air Mata Surga karya E. Rokajat Asura pada peserta didik; (3) peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius pada novel Air Mata Surga secara berkelompok; (4) mendiskusikan hasil analisis kelompok dengan kelompok lain; (5) melaporkan hasil.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Pendidik diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar secara aktif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kecerdasan peserta didik; (2) Pendidik dapat memilih materi pembelajaran sastra khususnya novel yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. (3) Peserta didik mampu mengapresiasi karya sastra khususnya novel, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 2000. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 2005 *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksa.